

Perancangan Karya Desain Hampers Untuk Acara Pernikahan Drive-Thru Dalam Masa Pandemi COVID-19

Christian Yonathan

Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto No.121-131, Surabaya
Email: e12170065@john.petra.ac.id

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditemukan sejak Desember 2019 yang terus mengalami penambahan jumlah korban, Berbagai kegiatan telah dilakukan di negara Indonesia sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Bahwasanya Program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, pada masa pandemi menyebabkan munculnya pernikahan *drive-thru*, akibat pembatasan kegiatan pertemuan di rumah ibadah seperti akad pernikahan. Pernikahan *drive-thru* merupakan konsep prosesi pernikahan pada era normal baru yang dilakukan dengan menjalankan *social*. Didapati dimana pada pernikahan secara *drive-thru* memiliki banyak tamu acara yang merasa kurang nyaman karena memiliki persoalan yaitu kelebihan barang bawaan (*excessive luggage*) bagi tamu acara. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat desain *hampers* yang dapat menyesuaikan dengan situasi pandemi masa kini tanpa meninggalkan unsur estetika pada desain *hampers* pernikahan. Proses Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data terfokus pada interpretasi terhadap objek yang dianalisis. Dengan desain *hampers* yang mampu mewadahi semua bingkisan yang diberikan akan menjadi solusi bagi tamu undangan pada pernikahan *drive-thru*.

Kata kunci: COVID-19, Pernikahan, *drive-thru*, *social distancing*, *hampers*

Abstract

Title: *Hampers Design Project For a Drive-Thru Wedding In The COVID-19 Pandemic Time*

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which was discovered since December 2019 which continues to experience an increase in the number of victims, Various activities have been carried out in Indonesia as an effort to prevent the spread of COVID-19. That the Large-Scale Social Restriction Program (PSBB) regulated in Article 1 of Government Regulation Number 21 of 2020. During the pandemic, *drive-thru marriages* appeared, due to restrictions on meeting activities in places of worship such as marriage contracts. *Drive-thru marriage* is the concept of a wedding procession in the new normal era which is carried out by carrying out social activities. It was found that at a *drive-thru wedding*, many event guests felt uncomfortable because they had a problem, namely excess luggage for event guests. The purpose of this design is to create a hamper design that can adapt to the current pandemic situation without leaving the aesthetic element in the wedding hamper design. Process The research methodology used is a data collection method focused on the interpretation of the object being analyzed. With a hamper design that is able to accommodate all the gifts given, it will be a solution for invited guests at a *drive-thru wedding*.

Keywords: *COVID-19, wedding, drive-thru, social distancing, hampers*

Pendahuluan

Di Indonesia sendiri secara spesifik, tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7% (Pane, Maret 25, 2021). Berbagai kegiatan telah dilakukan di berbagai negara sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Indonesia sudah menjalankan berbagai protokol kesehatan yang diterapkan di tempat umum dan berbagai acara besar dalam bentuk program Pembatasan Sosial Skala besar

(PSBB) yang diatur dalam Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Salah satu yang terdampak dari program tersebut adalah prosesi pernikahan akibat pembatasan kegiatan pertemuan di rumah ibadah seperti akad pernikahan. Prosesi pernikahan pada masa pandemi sekarang ini banyak yang menerapkan pernikahan secara *drive-thru* dan banyak tamu acara yang merasa kurang nyaman dengan prosesi acara pernikahan yang ada. Pada *Lee production engagement service* terdapat *client* yang

melakukan prosesi pernikahan secara *drive-thru* dimana para pengunjung tidak bisa mengikuti prosesi acara pernikahan secara langsung. Di sisi lain para pengunjung harus membawa pulang makanan beserta bingkisan berlebih dari prosesi pernikahan yang terbilang kurang praktis.

Metode Penelitian

Perancangan karya desain *hampers* ini menggunakan metode untuk mendapatkan hasil tugas akhir yang maksimal dan terpercaya. Metode yang digunakan tersebut yaitu metode pengumpulan data pada perancangan *hamper* yang fokus pada interpretasi terhadap objek yang dianalisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan riset studi kasus pada institusi-institusi dan berbagai jurnal atau sumber dari internet dan juga dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sebuah fenomena.

Metode tersebut akan menghasilkan sebuah data secara kualitatif yang akan dijadikan sumber dalam menganalisa data secara visual dan akan diaplikasikan dalam perancangan desain *hampers*. Akan dilakukan tahap analisis visual secara spesifik agar bisa tercipta rancangan produk yang lebih maksimal.

Pembahasan

Konsep Perancangan

Konsep awal yang dilakukan dapat di lihat melalui kerangka konsep yaitu dimana faktor-faktor yang berhubungan dengan terpenuhinya aspek tertentu mengenai bentuk pada sesuatu benda (karya seni yang diciptakan oleh manusia). Hal ini harus kita sadari bahwa konsep seni bukanlah sekedar perwujudan yang berasal dari ide tertentu, melainkan adanya ekspresi atau ungkapan ide yang bisa diwujudkan sebagai solusi yang berasal dari problem yang ada disekitar.

Dengan adanya kerangka konseptual yang berasal dari problem tersebut akan memberikan gambaran dan asumsi yang lebih terarah mengenai variabel-variabel yang akan diteliti sehingga bisa merumuskan masalah dalam sebuah perancangan karya yang dilakukan dengan observasi. Ketika telah mencapai analisa akhir akan dilakukan penarikan kesimpulan dimana semua rencana perancangan sudah terstruktur dan siap untuk di aplikasikan secara nyata pada sebuah karya sehingga menghasilkan karya yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibutuhkan untuk perancangan sebuah karya seni yang ideal

Strategi komunikasi

Strategi komunikasi diperlukan dalam perancangan karya ini untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh pemilik acara kepada tamu undangan

yang dapat direpresentasikan melakukan desain pada sebuah karya perancangan *hampers*.

Profil Target

Demografi
Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
Usia : 17 tahun keatas
Kelas Ekonomi : A & B
Geografi : Tinggal di daerah perkotaan, akan tinggal bersama satu rumah
Personality : *Up to date* dengan zaman dan teknologi saat ini.
Behaviour : Mengikuti perkembangan zaman, menyukai hal yang praktis, suka mencoba hal baru, mengikuti *trend*.
Lifestyle : Menggunakan *smartphone*, aktif dalam sosial media.

Strategi Desain

Dalam perancangan karya desain *hampers* pernikahan *drive-thru* ini menggunakan beberapa jenis *hampers* yang terbagi menjadi 3 yaitu:

- Pada opsi yang pertama, box akrilik dengan bentukan segi delapan atau octagon yang menggunakan acrylic pada bagian samping dinding box dan pada bagian penutup dan alas alasan penggunaan dari jenis box ini adalah cenderung ringan dan biaya produksi yang murah dan cukup populer.
- Opsi kedua, box menggunakan bahan dasar bambu yang memiliki 2 layer atau dua tingkat keranjang yang meyerupai *hampers* dan juga penyangga pegangan *hampers*.
- Opsi yang ketiga bahan yang digunakan box berbentuk laci yaitu berbahan *duplex* setebal 3mm yang dipotong menggunakan mesin pisau pemotong,

Strategi Media

Strategi media yang akan saya gunakan pada perancangan karya tersebut yaitu penggunaan sosial media instagram sebagai media alternatif, media tersebut merupakan media yang paling dibutuhkan dan paling cocok dengan *project* TA yang sedang dirancang. Media tersebut cocok dikarenakan pada masa pandemi seperti ini pameran konvensional secara langsung sedikit sulit untuk diadakan, meski sekarang mulai banyak pameran offline yang mulai diadakan tetapi dibatasi jumlah pengunjung yang dapat menghadiri pameran sehingga untuk menaati berbagai aturan PSBB dan *social distancing*. Dengan adanya media tersebut akan menjadi solusi agar pameran online ini dapat berjalan dengan efektif layaknya pameran offline. Dengan adanya media pameran instagram akan membantu menampilkan visualisasi dari pameran sehingga pengunjung dapat melihat detail dari karya yang dipamerkan.

Data praktek

Pada perancangan *hampers* untuk pernikahan *drive-thru* ini saya menerapkan beberapa hal yang telah didapat selama masa *internship*. Dimulai dari sistem yang digunakan pada proses produksi, proses desain harus selesai tepat waktu dalam kurun kurang lebih satu bulan sebelum tanggal acara diadakan, dikarenakan proses produksi pada percetakan dan proses *finishing box* memakan waktu yang relatif cukup lama, bertujuan agar proses produksi dan *finishing* tepat pada waktunya.

Untukantisipasi terjadinya kesalahan cetak terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk *hard box* dengan *fancy paper* yaitu dengan meninjau ulang format ukuran file, peletakkan garis potong cetak, format warna CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Key), titik raster, density tinta, ketebalan kertas dan jenis kertas yang akan dipakai.

Data obyek penelitian

Menurut observasi yang dilakukan di Club House Graha Family, Surabaya, Jawa Timur pada 28 Maret 2021, pukul 17.00 WIB pada sebuah resepsi pernikahan yang sekaligus klien dari perusahaan magang saya. Karena adanya pandemi COVID-19 maka pemilik acara menerapkan sistem pernikahan *drive-thru* demi memenuhi mencegah penyebaran virus. Akibatnya, para tamu hanya diperbolehkan untuk membawa pulang bingkisan. Pada acara tersebut, bingkisan yang diberikan berupa *hampers* jenis *hard box* dengan *fancy paper* yang berisi makanan dan juga bingkisan souvenir secara terpisah.

Berdasarkan pengamatan saya, kurang praktis jika beberapa bingkisan tersebut dibawa secara bersamaan, masalah ini dapat diatasi apabila beberapa bingkisan tersebut dijadikan satu dalam *hampers* atau bisa disebut sebagai kemasan tersier, dengan begitu akan memudahkan para tamu untuk membawanya pulang secara bersamaan.

Pengertian Kemasan

Menurut Klimchuk dan Krasovec (2006:33) definisi dari merupakan desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar.

Menurut Kotler & Keller (2009:27) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi

utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk. Namun, sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran (Rangkuti, 2010:132).

Dapat disimpulkan mengenai kemasan merupakan kegiatan perancangan dan juga memproduksi suatu bungkus produk yang mencakup desain desain dari produk kemasan yang dirancang. Kemasan mempunyai arti yang sangat penting karena kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung pada isi produk saja melainkan juga digunakan untuk menyenangkan dan memikat hati konsumen. Oleh karena itu kemasan termasuk salah satu dalam strategi pemasaran khususnya strategi produk.

Jenis Kemasan

a. Kemasan Primer

Kemasan yang berfungsi sebagai pelindung dan pengemas bahan pangan secara langsung. Contohnya : kaleng minuman bersoda, snack.

b. Kemasan Sekunder

Kemasan yang memiliki fungsi utama sebagai pelindung kemasan primer. Contohnya : *hampers* atau wadah karton kaleng dan botol.

c. Kemasan Tersier

Kemasan yang memiliki fungsi utama yaitu melindungi kemasan sekunder sehingga cenderung terletak pada bagian paling luar dan digunakan pada pengiriman dan pendistribusian. Contohnya : kardus untuk kotak *hampers*

Fungsi Kemasan

Fungsi dari kemasan yang paling mendasar yaitu untuk mewadahi dan melindungi suatu produk dari kerusakan-kerusakan, sehingga lebih mudah disimpan, diangkut, dan dipasarkan. Pengemasan memiliki dua fungsi yaitu :

a. Fungsi Protektif

Berkaitan dengan perlindungan dari produk dari prasarana transportasi, cuaca, dan pendistribusian pada pengemasan produk sehingga dengan kemasan, kualitas produk terproteksi dengan baik

b. Fungsi promosional

Tidak hanya terbatas pada fungsi proteksi tetapi meyangkut sarana promosi dimana melibatkan faktor dan unsur dalam desain seperti warna, ukuran, dan tata letak.

Pengertian Hampers

Hampers merupakan beberapa produk atau bingkisan yang didesain secara khusus dan memiliki tema tertentu sesuai permintaan dari klien dan disatukan pada suatu wadah berupa kemasan yang memiliki desain dan bentuk yang beragam dan memiliki perlakuan khusus dimana desain yang dibuat sebisa mungkin menonjolkan keindahan dan nilai estetika agar menjadi bingkisan yang semenarik mungkin,

sehingga dengan adanya *hampers* akan membuat klien merasa puas dengan bingkisan yang mereka berikan kepada tamu undangan.

Seperti contohnya pada sebuah acara pernikahan yang memiliki tema tertentu, dengan adanya *hampers* membantu menyampaikan rasa ucapan syukur dan maksud dari pemilik acara kepada penerima *hampers* untuk turut serta merayakan kebahagiaan pemilik dari acara tersebut. Berikut merupakan penjelasan detail mengenai *engagement hampers* :

Struktur Bentuk *Hampers*

Struktur bentuk *hampers* merupakan hal yang penting pada pembuatan kotak *hampers*, bentuk pada *hampers* memiliki berbagai jenis bentuk antara lain :

a. Box persegi atau persegi panjang *hampers* bentuk segi empat memiliki biaya produksi yang relatif lebih murah jika dibandingkan dengan box bentuk lain, dikarenakan kemudahan proses produksi, tetapi terkesan kurang elegan dan tidak mewah.



Gambar 1. Box segi empat Sumber : Instagram Lee Production

b. Box tabung

Hampers bentuk tabung memiliki keterbatasan bahan untuk produksinya dan juga untuk volume yang dapat diberikan untuk mengisi barang, dan juga biaya pembuatannya lebih mahal jika dibandingkan dengan box persegi biasa.



Gambar 2. Box tabung
Sumber : Tokopedia

c. Box custom

Custom box *hampers* memiliki bentuk yang menyesuaikan dengan tema yang dimiliki oleh sebuah acara, sehingga custom box pasti memiliki biaya yang lebih tinggi dibandingkan bentuk yang lain.



Gambar 3. Custom box
Sumber : Instagram Lee Production

Material *hampers*

Material *hampers* merupakan elemen yang sangat penting dalam meningkatkan kesan yang dimiliki sebagai produk pengemas, pastinya dengan material yang mayoritas memiliki tekstur akan terkesan lebih elegan dan mewah dikarenakan merangsang indra perasa. Berbagai contoh material *hampers* antara lain :

a. *Hard box* dengan lapisan kain

Biasanya *hampers* hardbox terbuat dari bahan yaitu *grey board paper* yang bentuknya kotak dan sangat cocok untuk *hampers*, *Hard box* lapisan kain ini cukup fleksibel dalam menyesuaikan tema pada pernikahan sehingga banyak dipakai oleh beberapa *engagement service*.



Gambar 4. *Hard box* kain
Sumber : Instagram Lee Production

b. *Hard box* dengan fancy paper

Hard box dengan *fancy paper* merupakan *hard box* yang banyak dijumpai dikarenakan berbagai faktor, dari biaya produksi yang cukup terjangkau, proses produksi yang mudah dan cepat. Sehingga *hard box* dengan *fancy paper* kerap banyak dijumpai karena

harganya terjangkau dan cocok untuk klien dengan minimal budget.



Gambar 5. *Hard box fancy paper*
Sumber : Instagram Lee Production

c. Acrylic Box

Acrylic Box merupakan box yang bahannya terbuat dari polimer sintesis dan wujudnya transparan yang dapat didesain dengan cara *UV print* dan disablon, biasanya harganya relatif lebih mahal dibandingkan dengan *hard box*.



Gambar 6. *Acrylic Box*
Sumber : Instagram Lee Production

d. Bludru/Suede

Hampers box yang memiliki bahan dari bludru memiliki tekstur yang halus dan mengkilap biasanya juga digunakan pada kotak perhiasan.



Gambar 7. *Hampers Box Bludru*
Sumber : Pinterest

e. Kulit

Hampers box yang memiliki bahan dari kulit sintesis yaitu polyurethane (PU), polyvinyl chloride (PVC), dan split leather sebagai lapisannya.



Gambar 8. *Hampers Box kulit*
Sumber : Pinterest

Finishing proses hampers

Terdapat beberapa proses mesin *finishing* yang terpisah dengan mesin cetak yang dinamakan sebagai *off-line*, dengan tujuan untuk menjadikan hasil cetak yang lebih bermotif, indah, dan fungsional

- Spot UV*
- Emboss dan Deboss
- Poly / *Hot Printing*
- Pond dan Pisau Pond
- Sablon

Pengertian Hampers

Hampers merupakan beberapa produk atau bingkisan yang didesain secara khusus dan memiliki tema tertentu sesuai permintaan dari klien dan disatukan pada suatu wadah berupa kemasan yang memiliki desain dan bentuk yang beragam dan memiliki perlakuan khusus dimana desain yang dibuat sebisa mungkin menonjolkan keindahan dan nilai estetika agar menjadi bingkisan yang semenarik mungkin, sehingga dengan adanya *hampers* akan membuat klien merasa puas dengan bingkisan yang mereka berikan kepada tamu undangan.

Seperti contohnya pada sebuah acara pernikahan yang memiliki tema tertentu, dengan adanya *hampers* membantu menyampaikan rasa ucapan syukur dan maksud dari pemilik acara kepada penerima *hampers* untuk turut serta merayakan kebahagiaan pemilik dari acara tersebut. Berikut merupakan penjelasan detail mengenai *engagement hampers* :

Engagement Hampers

Setelah melaksanakan acara keagamaan atau pemberkatan, akan dilanjutkan dengan acara resepsi pernikahan yang diadakan tempat resepsi, seluruh persiapan pasti telah dipersiapkan sebelum tanggal resepsi pernikahan. Pada umumnya resepsi pernikahan memiliki ciri pada saat mulai berjalannya acara dimana kedua mempelai mulai memasuki tempat resepsi, berbagai hidangan pun mulai dikeluarkan mulai dari appetizer, main course, dan dessert. Pada situasi pandemi seperti sekarang seluruh hidangan tidak memungkinkan untuk dihidangkan sehingga dengan penyesuaian new normal ini mayoritas resepsi pernikahan dilakukan secara *drive-thru* dimana tamu acara akan diberi berbagai bingkisan seperti makanan dalam bentuk kotak dan beberapa *souvenir* yang telah disediakan oleh pemilik acara.

Untuk menghindari *excessive luggage* atau barang bawaan yang berlebihan maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan tempat untuk mewadahi berbagai bingkisan makanan dan *souvenir* yang diberikan pada satu tempat yang dinamakan *hampers box*.

Referensi Desain

Referensi Desain Hampers Akrilik

Berikut merupakan beberapa referensi untuk perancangan *hampers* opsi yang pertama, yang menggunakan bahan dasar akrilik, yang terdiri dari dinding, penutup, maupun alas yang berbahan akrilik, dan juga menggunakan engsel pada bagian penutup dan dinding *hampers*.



Gambar 9. Referensi desain *hampers* akrilik ke-1



Gambar 10. Referensi desain *hampers* akrilik ke-2

Referensi Desain Hampers Bambu

Berikut merupakan beberapa referensi untuk perancangan *hampers* opsi yang kedua yang memiliki bahan dasar bambu, terdapat 2 bagian keranjang bagian atas dan bawah dan penyangga yang digunakan menggunakan bahan bambu yang mampu menahan beban hingga 10 kg dan jenis *hampers* bambu ini dibuat untuk golongan menengah keatas.



Gambar 11. Referensi desain *hampers* bambu ke-1



Gambar 12. Referensi desain *hampers* bambu ke-2

Referensi Desain *Hampers* Karton Duplex

Berikut merupakan beberapa referensi untuk perancangan *hampers* opsi yang ketiga yang memiliki bahan dasar karton duplex, karton duplex dipotong menggunakan mesing pemotong sesuai dengan kerangka kemasan yang telah dibuat lalu disusun dan potongan-potongan tersebut digabungkan menjadi satu bentuk *hampers* bentuk laci yang dapat mawadahi souvenir dan makanan. *Hampers* ini ditujukan pada golongan kelas menengah



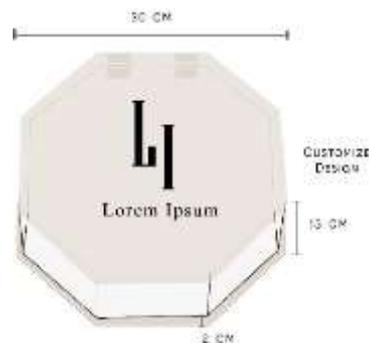
Gambar 13. Referensi desain *hampers* duplex ke-1



Gambar 14. Referensi desain *hampers* duplex ke-2

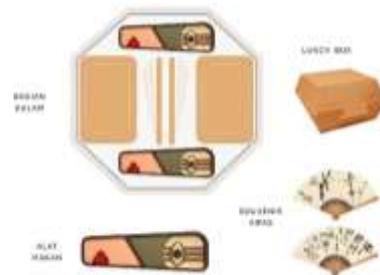
Desain *Hampers* Akrilik

Berikut merupakan desain final *hampers* akrilik yang terpilih melalui proses seleksi dari tightissue yang berbentuk segi 8 atau octagon dikarenakan memiliki model yang lebih elegan. Pada bagian atas penutup akrilik terdapat inisial nama dari kedua mempelai sebagai simbolis dari acara penting yang dirayakan dan juga disertai tanggal pernikahan. *Hampers* akrilik ini memiliki ukuran lebar sisi 30 cm, tinggi 12 cm, dan lebar bibir akrilik pada tutup dan alas sebesar 2 cm yang digambarkan pada gambar 1.



Gambar 15. Desain final *hampers* akrilik

Berikut merupakan ilustrasi isi bagian dalam *hampers* akrilik yang terdiri dari 2 lunch box, 2 souvenir yang memiliki beberapa opsi contohnya yaitu kipas, dan yang terakhir souvenir alat makan berisi sumpit, sendok, dan garpu digambarkan pada gambar 2.

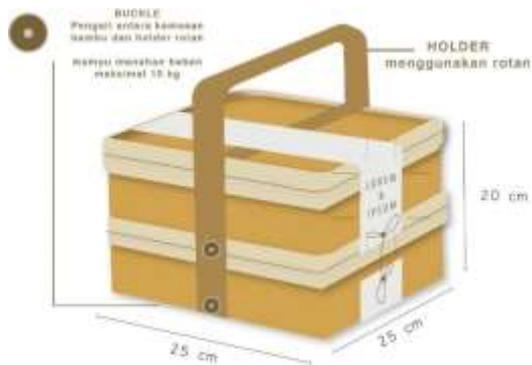


Gambar 16. *Hampers* akrilik bagian dalam

Desain Final *Hampers* Bambu

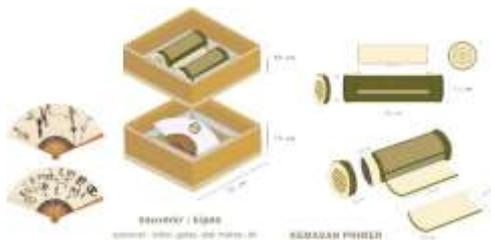
Berikut merupakan desain final *hampers* bambu yang terpilih melalui proses seleksi dari tightissue yang berbentuk balok yang menyerupai rantang dikarenakan dinilai lebih praktis dalam mawadahi makanan dan souvenir, juga dapat digunakan Kembali dalam hal menyimpan barang, membawa makanan selagi piknik dll. Pada bagian atas penutup terdapat penyangga keranjang dan terdapat label nama dari kedua mempelai sebagai simbolis dari acara penting yang dirayakan dan juga disertai tanggal pernikahan. *Hampers* bambu ini memiliki ukuran lebar sisi 30 cm,

tinggi 12 cm, dan lebar bibir akrilik pada tutup dan alas sebesar 2 cm yang digambarkan pada gambar 3.



Gambar 17. Desain final *hampers* bambu

Berikut merupakan ilustrasi isi bagian dalam *hampers* bambu yang terdiri dari 2 nasi bakar yang kemasannya terbuat dari bamboo, 2 souvenir yang memiliki beberapa opsi contohnya yaitu kipas, botol, gelas, dan alat makan. Ada terdapat 2 keranjang pada *hampers* bamboo ini yaitu bagian atas setinggi 10 cm dan bagian bawah yang juga memiliki tinggi 10 cm, ilustrasi dapat dilihat pada gambar dibawah yang pada gambar 4.



Gambar 18. Desain final bambu bagian dalam

Desain Final *Hampers* Karton Duplex

Berikut merupakan desain final *hampers* karton duplex yang terpilih melalui proses seleksi dari tight tissue yang berbentuk laci yang menggunakan kertas jamine berwarna coklat samson. *Hampers* duplex ini memiliki penutup pada bagian samping kanan dan kirinya yang dapat menutup permukaan bagian depan yang terdapat laci pada *hampers* yang dapat dibuka dan ditutup. *Hampers* duplex ini memiliki ukuran lebar sisi 18 cm, tinggi 30 cm, panjang pada tutup dan alas sebesar 22 cm yang digambarkan pada gambar 5.



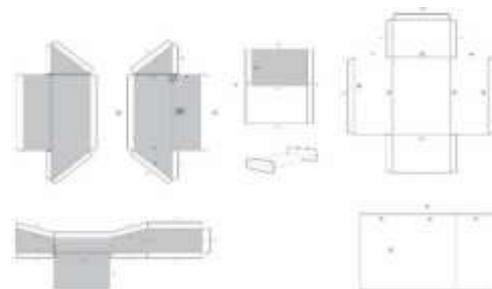
Gambar 19. Desain Final *hampers* duplex

Estimasi kekuatan kemasan produk ini dapat menahan beban sebesar 5-8 kg dengan menggunakan tali tampar/tambang pada bagian atas kemasan (handle), dan diperkirakan mampu untuk membawa beban dan mewardahi makanan maupun souvenir yang telah disiapkan yang diilustrasikan pada gambar 6.



Gambar 20. Isi *hampers* duplex bagian dalam

Laminasi *hampers* duplex menggunakan fancy paper yaitu kertas jasmn. Desain *hampers* duplex ini memiliki jaring-jaring kemasan pada gambar 7.



Gambar 21. Jaring-jaring *hampers* duplex

Kesimpulan

Pembatasan sosial pada masa pandemi menyebabkan munculnya pernikahan drive-thru saat ini. Dengan adanya *hampers* pada pernikahan *drive-thru* akan menjadi solusi untuk permasalahan kelebihan barang bawaan (*excessive luggage*) bagi tamu undangan. Oleh karena itu, sangat diperlukan membuat desain *hampers* yang tematik dan dapat menyesuaikan dengan situasi pandemi masa kini tanpa meninggalkan unsur estetika. Metode perancangan yang menggunakan metode pengumpulan data terfokus pada interpretasi terhadap objek yang dianalisis.

Daftar Pustaka

Pelaksanaan Akad Nikah Saat Pandemi Bisa Di Luar KUA, Inilah Syaratnya. (2020, June 13). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved from <https://setkab.go.id/pelaksanaan-akad-nikah-nikah-saat-pandemi-bisa-di-luar-kua-inilah-syaratnya/>
Virus Corona. (2020, September 23). Alodokter. Retrieved from <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

Coronavirus disease (COVID-19) – World Health Organization. (n.d.). WHO | World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2007). *Desain kemasan: Perencanaan merek produk Yang berhasil mulai Dari konsep sampai penjualan.* Erlangga.

Kotler, P., & Keller, L.P. (2009). *Manajemen Pemasaran* (1st ed.). Erlangga.

Azza Fadilah, Turatmiyah, Sri, & Murty, Theta. (2021). *Penundaan Pelaksanaan Perjanjian Sewa Gedung Resepsi Perkawinan Akibat Pandemi Covid-19.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Kompas Cyber Media. (2020, May 22). *Beda hamper Dibandingkan Parsel Lebaran, Kenapa Bisa Lebih Mahal?* KOMPAS.com. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/22/190500465/beda-hamper-dibandingkan-parsel-lebaran-kenapa-bisa-lebih-mahal-?page=al>

Lee Production [lee.production]. (2021, March 18). *The Engagement Fransisko and Ellya* [Photo]. Retrieved from <https://www.instagram.com/lee.production/>.
<https://www.instagram.com/lee.production/>

Silver Box. (n.d.). *Wedding Hampers.* Silver Box | SILVER BOX. Retrieved from <https://www.silverbox.co/product-categories/lebaran-hampers>

SJ Store. (2020, June 23). *Box hampers hiasan imlek cny* [Photo]. Retrieved from <https://www.tokopedia.com/sjstore-2/box-hampers-hiasan-imlek-cny>

Gifterindo. (n.d.). *Box bludru satin* [Photo]. Retrieved from <https://pin.it/531rsqu>

Youthnews tech. (n.d.). *Hardbox hampers leather* [Photo]. Retrieved from https://id.pinterest.com/pin/607141593504021005/feedback/?invite_code=2f0365f1afd34b96a5856f46efd89672&sender_id=9621520452996